



---

# **RENCANA STRATEGIS**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**TAHUN 2019 - 2023**

---

Konsolidasi Universitas Islam Negeri Walisongo  
menjadi Universitas Riset

---

## *Lembar Persetujuan dan Pengesahan*

---

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmaanirrahiim dan mengharap ridho Allah Yang Maha Kuasa, untuk mewujudkan tata kehidupan yang lebih baik di Universitas Islam Negeri Walisongo, sebagai ragkaian dari perwujudan Statuta UIN Walisongo,

Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo mengajukan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2019-2023 untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari Senat Universitas Islam Negeri Walisongo.

Semarang, 30 November 2018

Rektor,



Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag

Disetujui dan disahkan dalam Sidang Senat  
Universitas Islam Negeri Walisongo  
pada tanggal 9 Januari 2019

Ketua Senat,

Prof. Dr. Abdullah Hadziq, M.A



**KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
NOMOR 02 TAHUN 2019**

**TENTANG  
RENCANA STRATEGIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
TAHUN 2019 – 2023**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG,

Menimbang : 1. bahwa sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Walisongo memasuki fase ke dua dari tahapan pencapaian visi universitas pada tahun 2019 - 2023;  
2. bahwa untuk mencapai visi dan misi universitas diperlukan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2019 - 2023;  
3. bahwa Senat Universitas Islam Negeri Walisongo telah mengesahkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2019 - 2023  
4. bahwa berdasarkan poin (1) sampai (3) di atas maka perlu ditetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2019 - 2023;

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo

Semarang.  
M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN WALISONGO TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG TAHUN 2019 – 2023.
- PERTAMA : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2019 – 2023 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Semarang  
Pada tanggal 11 Januari 2019  
Rektor,





---

## Daftar Isi

---

Halaman Judul .....	1
Lembar Persetujuan dan Pengesahan .....	2
SK Rektor.....	3
Daftar Isi .....	4
Daftar Gambar .....	5
Daftar Tabel.....	
A. Latar Belakang Pemikiran .....	5
B. Landasan Hukum.....	7
C. Visi, Misi Tujuan dan Sasaran.....	8
D. Penjelasan Visi.....	10
E. Rencana Induk Pengembangan .....	15
F. Kondisi Obyektif .....	17
G. Analisis SWOT Tahun 2018 .....	35
H. Arah Kebijakan Tahun 2019 – 2023 .....	39
I. Sasaran Strategis Tahun 2019 – 2023 .....	43
J. Program dan Strategi Pencapaian.....	45
K. Indikator Kinerja Utama.....	55



---

## Daftar Gambar

---

Gambar 1	Fase-fase Pencapaian Visi UIN Walisongo	15
Gambar 2	Perubahan Jumlah Program Studi UIN Walisongo Tahun 2014-2018	18
Gambar 3	Jumlah Mahasiswa UIN Walisongo Tahun 2014-2018	27
Gambar 4	Jumlah Pegawai UIN Walisongo Tahun 2014-2018	28
Gambar 5	Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2014-2018	29
Gambar 6	Jumlah Pegawai UIN Walisongo Tahun 2014-2017	30
Gambar 7	Perbandingan Proposal Penelitian yang Diajukan dan Yang Diterima Tahun 2015-2017	31
Gambar 8	Perbandingan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang Diajukan dan yang Diterima Tahun 2015-2017	32



---

## Daftar Tabel

---

Tabel 1	Jumlah Program Studi UIN Walisongo Tahun 2014-2018	17
Tabel 2	Peringkat Akreditasi Program Studi di UIN Walisongo per November 2018	19
Tabel 3	Daftar Akreditasi Program Studi per November 2018	20
Tabel 4	Peringkat UIN Walisongo di Webometrics Tahun 2015-2018	25
Tabel 5	Jumlah Mahasiswa Pendaftar, Diterima dan Registrasi Tahun 2016-2017	26
Tabel 6	Jumlah Prestasi Mahasiswa UIN Walisongo Tahun 2014 – 2017	28
Tabel 7	Jumlah Koleksi Pustaka Cetak Tahun 2014-2018	32
Tabel 8	Peringkat Repository UIN Walisongo Tahun 2015-2017	33
Tabel 9	Jumlah Kerjasama Tahun 2015-2017	34



---

## *A. Latar Belakang Pemikiran*

---

Rencana Strategi (Renstra) merupakan dokumen yang sangat penting yang harus dimiliki oleh organisasi karena Renstra memberikan gambaran tentang strategi yang harus dilalui oleh organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya. Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, IAIN Walisongo (sebelum berubah menjadi Universitas) telah menetapkan visi sebagai *Perguruan Tinggi Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban*. Dalam mewujudkan visi tersebut, institusi telah menetapkan strategi pencapaian visi dibagi ke dalam 5 (lima) fase sebagai tonggak pencapaian, di mana setiap fase berjangka 5 (lima) tahun. Fase pertama, adalah tahun 2014-2018, merupakan fase Transformasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) ke Universitas Islam Negeri (UIN).

Pada fase pertama tersebut, perubahan bentuk Institut menjadi Universitas telah dilakukan melalui Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang ditandatangani oleh Presiden (pada waktu itu) Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 16 Oktober 2014 dan berlaku sejak tanggal diundangkan yaitu pada tanggal 17 Oktober 2014. Perubahan IAIN Walisongo menjadi UIN Walisongo diresmikan oleh Menteri Agama RI, Lukman Hakim Saifuddin, bersamaan dengan Dies Natalis ke-45 pada tanggal 6 April 2015.

Penguatan peran lembaga sebagai Universitas diawali dengan penyesuaian visi menjadi ***Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038***. Kesatuan ilmu pengetahuan atau disebut



juga dengan *unity of sciences* merupakan *university value* yang diharapkan bisa menjadi identitas Universitas. Adapun kemanusiaan dan peradaban merupakan tekad Universitas untuk menebarkan manfaat dari setiap sendi kegiatan, sebagai salah satu bentuk kontribusi institusi terhadap kemajuan negara.

Fase pertama tersebut berakhir pada tahun 2018, dan beberapa tonggak yang telah dicapai adalah penguatan kelembagaan universitas sesuai dengan Ortaker Universitas, berkembangnya program studi melalui penambahan program studi umum, perolehan akreditasi perguruan tinggi B, *zero founding* dan status WTP, peringkat pertama Zona Integritas di lingkungan Kementerian Agama, serta peringkat ke-5 PTKIN versi Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama. Selanjutnya universitas masuk pada fase ke-2, yaitu Persiapan untuk menjadi Universitas Islam Riset pada tahun 2019 – 2023.

Pada tahun 2019, UIN Walisongo memasuki fase ke dua dari tahapan pencapaian visi, dimana universitas mempersiapkan diri untuk menjadi universitas riset. Sepanjang kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, banyak perubahan eksternal yang mendorong penyesuaian strategi pencapaian visi dari apa yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan. Beberapa perubahan eksternal tersebut antara lain adalah pesatnya perkembangan teknologi yang berdampak pada masuknya era *disruption*, kebijakan pemerintah dalam hal penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, serta kebijakan pemerintah dalam bidang keuangan. Untuk itulah UIN Walisongo Semarang menyusun Rencana Strategi Bisnis (Renstra) untuk fase ke dua, yaitu Tahun 2019 – 2023 agar capaian visi dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan.

---

## *B. Landasan Hukum*

---

Renstra ini disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
3. Peraturan Menteri Keuangan nomor 68 Tahun 2009 tentang Penetapan IAIN Walisongo sebagai Satuan Kerja yang menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum,
4. Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Walisongo menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo,
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Walisongo Semarang, serta
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Walisongo Semarang.
7. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Walisongo Nomor 16A tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Tahun 2014-2038.



### C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi, Misi dan Tujuan UIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut.

Visi	Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038					
Misi	Menyelenggarakan pendidikan & pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah	Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat	Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat	Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal	Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional



<b>Tujuan</b>	Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan	Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat	Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat	Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tri Dharma perguruan tinggi	Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional	Lahirnya tatakelola perguruan tinggi yang profesional berstandar internasional
<b>Sasaran</b>	Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu;	Peningkatan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, Ilmu dan Masyarakat;	Peningkatan kualitas pengabdian untuk pengembangan masyarakat berbasis riset;	Pengembangan dan penerapan nilai-nilai kearifan lokal;	Perluasan kerja sama dalam skala regional, nasional, dan Internasional;	Peningkatan mutu tata kelola kelembagaan

---

## D. Penjelasan Visi

---

Visi UIN Walisongo Semarang adalah

“Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038”

Adapun penjelasan visi sebagai berikut:

1. **Universitas Islam:** universitas Islam adalah universitas yang menjadikan prinsip *tauhid* (keesaan Allah dan berarti juga keesaan ilmu pengetahuan) sebagai dasar ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Prinsip *tauhid* ini berimplikasi pada lahirnya ilmu keislaman yang terintegrasi antara ilmu-ilmu keagamaan (*al-ulum al-diniyyah*), ilmu-ilmu rasional (*al-ulum aqliyah*) dan kearifan lokal. Ketiganya dianggap sebagai satu kesatuan yang berasal dari Allah Sang Maha Pencipta.

Untuk menjadi universitas Islam, UIN Walisongo berupaya memenuhi kriteria berikut (Bilgrami & Asyraf):

- a. Berpijak pada konsep pendidikan yang bertauhid dan komprehensif.
- b. Berpijak pada riset ilmu Islami.
- c. Memiliki staf yang saleh, ihsan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam
- d. Memiliki sistem seleksi mahasiswa yang berkualitas
- e. Menciptakan organisasi yang efektif
- f. Menjalankan program islamisasi pengetahuan
- g. Menciptakan kurikulum inti
- h. Membentuk lembaga penunjang
- i. Mengembangkan metode pengajaran yang Islami

- 2. Riset:** kata riset menegaskan bahwa UIN Walisongo disamping sebagai pusat pendidikan dan pengajaran ilmu, juga menjadikan kegiatan riset (penelitian) sebagai agenda utama dalam upaya menemukan ilmu dan pengetahuan baru yang bermanfaat untuk kedamaian dunia (*rahmatan lil alamin*). Dalam kegiatan Riset, UIN Walisongo menerapkan beberapa kaidah. *Pertama*, kegiatan penelitian harus dilakukan dengan model paradigma integratif dan transdisipliner dalam rangka menemukan pengetahuan-pengetahuan baru. *Kedua*, melakukan berbagai upaya untuk peningkatan kompetensi dosen dalam bidang penelitian melalui berbagai training baik didalam maupun luar negeri serta menjalin riset kolaboratif dengan berbagai pihak. *Ketiga*, UIN Walisongo melengkapi sarana dan prasarana yang kondusif untuk penelitian.

Untuk menjadi Universitas Riset, UIN Walisongo berupaya untuk memenuhi syarat sesuai dengan pendapat Komisi Boyer AS, antara lain sebagai berikut:

- a. Mempunyai komitmen untuk menciptakan pengetahuan baru
- b. Kemampuan penelitian digunakan sebagai kualifikasi utama untuk penerimaan dan kenaikan jabatan staf
- c. Jumlah mahasiswa pascasarjana (magister dan doktor) lebih banyak dibandingkan mahasiswa sarjana dan pendidikan pascasarjana merupakan komponen utama dari misinya.
- d. Mempunyai lingkungan yang kondusif untuk penelitian: perpustakaan yang lengkap, laboratorium dengan peralatan yang baik, fasilitas komputer yang canggih, dan memiliki penerbit universitas.
- e. Orientasi internasional dalam usaha mendapatkan pengakuan karya riset pada forum yang luas
- f. Menarik mahasiswa, terutama pasca sarjana, dari luar negeri, sehingga kampus bersifat heterogen dengan berbagai bahasa, kebudayaan dan suku bangsa.



- g. Menyediakan berbagai program antar-disiplin.
  - h. Mendukung berbagai program kesenian, yang didukung fasilitas yang tidak kalah dengan yang terdapat dalam kota-kota besar.
- 3. Terdepan:** kata terdepan memiliki sinonim dengan kata penting, terdahulu, utama. Kata terdepan pada visi UIN Walisongo memiliki makna bahwa UIN Walisongo bermaksud menjadi Universitas Islam Riset yang berada pada barisan utama dalam bidang riset ilmu keislaman yang berbasis pada kesatuan ilmu. Sehingga UIN Walisongo dapat diakui reputasinya dan memperoleh **peringkat perguruan tinggi 10 besar di antara universitas Islam Asia** dalam hal pengembangan keilmuan integratif.
- 4. Kesatuan Ilmu Pengetahuan:** kesatuan ilmu pengetahuan mengandung arti kesatuan antara disiplin ilmu keagamaan (*al-ulum alddiniyyah*), disiplin ilmu sosial humaniora (*social science, al-ulum al ijtimaiyah*) dan ilmu alam (*natural science, al-ulum al-kauniyyah*). Kesatuan ilmu pengetahuan ini dibangun atas dasar asumsi bahwa semua ilmu bersumber dari Allah dan ilmu merupakan salah satu sifat Allah. Dalam mengajarkan ilmu kepada manusia, Allah membuat tanda (*ayat*) yang harus dibaca oleh manusia. Tanda tersebut berupa tanda yang diwahyukan melalui para Nabi dan Rasul dan tanda yang harus dibaca melalui alam semesta. Kedua tanda (*ayat*) tersebut harus ditelaah sebagai kesatuan (*unity*). Secara spesifik, wahyu ini diklasifikasikan menjadi tiga macam: *ayat qur'aniyah* (ayat yang bersumber dari wahyu Ilahi dan sunnah), *ayat ijtima'iyah* (ayat yang bersumber dari fenomena/realitas sosial), dan *ayat kauniyyah* (ayat bersumber dari fenomena alam). Berawal dari klasifikasi itu muncullah tiga disiplin baru ilmu bernafas Islam; disiplin ilmu keagamaan (*al-ulum alddiniyyah*), disiplin ilmu sosial humaniora

(*social science, al-ulum al ijtimaiyah*) dan ilmu alam (*natural science, al-'ulum al-kauniyyah*).

Dalam perspektif falsafah kesatuan ilmu, UIN Walisongo meyakini bahwa, secara ontologis, ilmu merupakan sifat Allah yang tidak dapat dipisahkan dari-Nya. Ilmu adalah realitas Kebenaran (*al-Haq*) yang selanjutnya diajarkan kepada manusia melalui simbol. Secara epistemologis, ilmu bisa diperoleh melalui pemahaman terhadap wahyu (*ilmu Hudhuri*) dan juga melalui penyelidikan dan riset terhadap ayat-ayat alam (*kauni*). Kata untuk kemanusiaan dan peradaban merupakan penekanan aksiologi ilmu yang dikembangkan pada UIN Walisongo.

Alumni yang dilahirkan UIN Walisongo memiliki tiga karakter utama. Pertama, bertakwa kepada Allah sebagai sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan. Kedua, memiliki komitmen kuat untuk memberikan sumbangan nyata bagi keberlangsungan hidup manusia dan alam. Ketiga, mampu mengembangkan ilmu-ilmu baru yang berbasis pada akar budaya masyarakat Indonesia.

## 5. Kemanusiaan dan Peradaban

**Kemanusiaan** di sini mengandung arti bahwa UIN Walisongo menetapkan diri sebagai bagian dalam upaya memanusiakan manusia, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan. Sementara yang dimaksud **Peradaban** di sini adalah *way of life* yang muncul setelah manusia hidup dalam kota atau masyarakat yang terorganisasi sebagai negara.

Melalui **kemanusiaan**, UIN Walisongo menetapkan diri sebagai bagian dalam upaya memanusiakan manusia, menjunjung tinggi nilai dan melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan. Secara khusus, civitas UIN Walisongo didorong untuk dapat menjalin hubungan harmonis kepada semua pihak tanpa membedakan suku, budaya,



ras, agama dan lain-lain. Dengan cara demikian, UIN Walisongo ingin mewujudkan masyarakat yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Karena itu, pendekatan keilmuan yang digunakan di UIN Walisongo adalah pendekatan theo-antroposentris yaitu pendekatan dengan sentral ketuhanan dan kemanusiaan.

Sementara melalui **Peradaban**, UIN Walisongo bertekad memberikan kontribusi bagi kualitas hidup manusia, masyarakat, bangsa, bahkan dunia. Peradaban yang luhur tentunya peradaban yang nilai-nilainya tidak tercerabut dari local wisdom negara Indonesia yang menjunjung tinggi gotong royong, tenggang rasa dan saling menghargai. Peradaban mengandung arti bahwa UIN Walisongo bertekad memberikan kontribusi bagi kualitas hidup manusia, masyarakat, bangsa, bahkan dunia.

**Dengan demikian, “Kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban” mengandung arti bahwa pengetahuan bersumber dari Allah yang memiliki dimensi theo-antroposentris dan non-dikotomis, bertujuan untuk memanusiaikan manusia, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan serta berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup manusia, masyarakat, bangsa, bahkan dunia.**

## E. Rencana Induk Pengembangan (RIP)

Rencana Induk Pengembangan merupakan rambu-rambu dalam bentuk sasaran pembangunan untuk terwujudnya visi Universitas. Melalui rencana induk ini, kultur dan tradisi Universitas yang unggul dibangun secara berkelanjutan di bidang riset, pendidikan dan pusat pengembangan masyarakat dengan capaian sasaran yang bertahap. Pada tahun 2038, diharapkan Universitas sudah mampu menjadi universitas riset unggul yang beridentitaskan *unity of sciences*, memiliki reputasi dan berkontribusi di tingkat internasional.

Tahapan pencapaian visi misi UIN Walisongo sejak tahun 2014 sampai 2038 dibagi ke dalam 5 (lima) fase sebagai berikut



**Gambar 1**  
Fase Pencapaian Visi UIN Walisongo

Dari kelima fase tersebut, fase pertama berakhir pada tahun 2018 dan menyisakan 4 (empat) fase tersisa, dengan tahapan capaian setiap fase adalah sebagai berikut:

**1. Fase II (2019-2023): Konsolidasi menuju Universitas Riset**

Pada tahap ini diharapkan UIN Walisongo dapat mendayagunakan semua potensi dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu pengetahuan menuju universitas riset unggul dan berdaya saing serta berkontribusi pada terciptanya kesejahteraan masyarakat.

**2. Fase III (2024-2028): Penguatan menuju Universitas Riset Nasional**

Berbekal pada hasil yang diperoleh pada fase II, pada fase III ini diharapkan UIN Walisongo mampu memperkuat penyelenggaraan Tridharma PT berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu pengetahuan sebagai universitas unggul tingkat nasional serta berkontribusi dalam penyelesaian masalah dan tantangan nasional menuju terwujudnya kesejahteraan bangsa.

**3. Fase IV (2029-2033): Pengembangan menuju Universitas Riset Asia Tenggara**

Fase ini merupakan awal dari masuknya UIN Walisongo pada level internasional. Untuk itu, pada fase ini capaian yang diharapkan adalah UIN Walisongo mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma PT berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu pengetahuan sebagai universitas unggul di Asia Tenggara serta berkontribusi dalam penyelesaian masalah dan tantangan nasional dan regional.

**4. Fase V (2034-2038) : Pengakuan Universitas Riset Asia**

Pada fase terakhir ini diharapkan UIN Walisongo telah konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan Tridharma PT berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu pengetahuan sebagai universitas unggul di Asia serta berkontribusi

dalam penyelesaian masalah dan tantangan nasional dan internasional.

## *F. Kondisi Obyektif*

### 1. Tata Kelola dan Kelembagaan

#### a. Jumlah Prodi

Selama tahun 2014-2018, setiap tahun ada penambahan prodi Sarjana atau Magister, sehingga prodi yang semula berjumlah 28 prodi pada tahun 2014, bertambah menjadi 47 prodi pada tahun 2018. Rincian penambahan prodi untuk setiap tahun dapat dilihat pada tabel berikut.

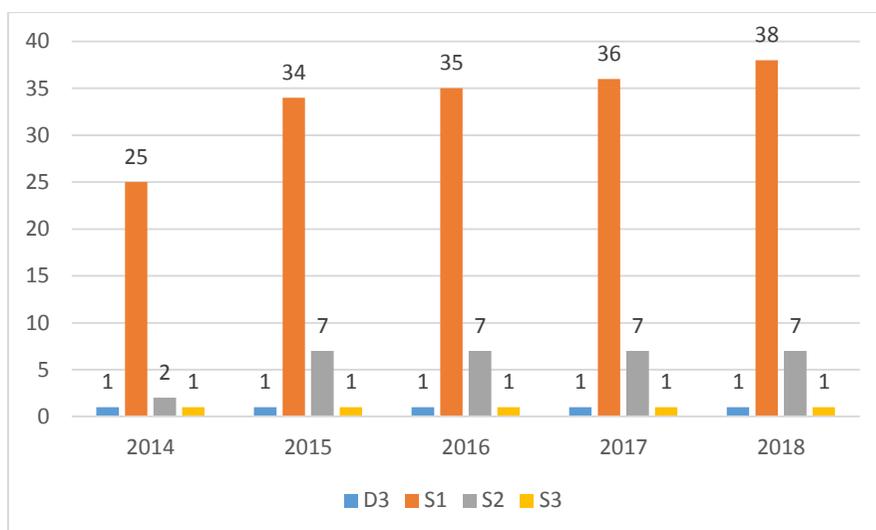
**Tabel 1**

Jumlah Program Studi UIN Walisongo Tahun 2014-2018

Tahun	D3	S1	S2	S3	Jumlah	Tambahan Prodi
2014	1	25	2	1	29	-
2015	1	34	7	1	43	S-2 Pendidikan Agama Islam S-2 Manajemen Pendidikan Islam S-2 Komunikasi dan Penyiaran Islam S-2 Ilmu Al Qur'an dan Tafsir S-2 Ekonomi Islam S-1 Matematika S-1 Fisika S-1 Kimia

Tahun	D3	S1	S2	S3	Jumlah	Tambahan Prodi
						S-1 Biologi S-1 Ilmu Hukum S-1 Sosiologi S-1 Ilmu Politik S-1 Psikologi S-1 Gizi
<b>2016</b>	1	35	7	1	44	S-1 Manajemen Haji dan Umroh
<b>2017</b>	1	36	7	1	45	S-1 Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
<b>2018</b>	1	38	7	1	47	S-1 Teknologi Informasi S-1 Manajemen

Dari Tabel 1 diketahui bahwa penambahan terbanyak ada pada tahun 2015 dengan penambahan prodi S1 sejumlah 9 prodi dan S-2 sebanyak 5 prodi. Tingkat perubahan jumlah prodi untuk setiap jenjang dapat disajikan pada diagram di bawah ini.



**Gambar 2**

## Perubahan Jumlah Program Studi UIN Walisongo Tahun 2014-2018

Gambar 1 menunjukkan perubahan jumlah prodi untuk setiap jenjang. Terlihat bahwa untuk jenjang D-3 dan S-3 dalam kurun 5 tahun (2014-2018) tidak ada penambahan. Sedangkan untuk jenjang S-1 setiap tahun mengalami penambahan prodi.

### b. Akreditasi Program Studi dan Institusi

Sebagaimana disebut dalam data di atas, UIN Walisongo memiliki 47 program studi yang terdiri dari 1 prodi D-3, 38 prodi S-1, 7 prodi S-2, dan 1 prodi S-3. Dari ke-47 program studi tersebut, 4 akreditasi baru memenuhi akreditasi minimum sesuai dengan persyaratan pendirian program studi baru, yaitu:

- (1) Program Studi S-1 Manajemen Haji dan Umrah
- (2) Program Studi S-1 Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
- (3) Program Studi S-1 Manajemen
- (4) Program Studi S-1 Teknologi Informasi

Sedangkan 43 prodi yang lain telah memiliki peringkat akreditasi dari BAN PT, sebagai berikut.

**Tabel 2**  
Peringkat Akreditasi Program Studi di UIN Walisongo  
per November 2018

Peringkat	f	%
A	21	48.8%
B	18	41.9%
C	5	9.3%
<b>Jumlah</b>	43	



Berikut adalah rincian peringkat dan skor akreditasi untuk masing-masing program studi.



**Tabel 3**  
Daftar Akreditasi Program Studi per November 2018

No	Fakultas	Program Studi	Strata	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Skor	Tanggal Daluarsa
1	FDK	Manajemen Dakwah	S1	468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014	2014	A	365	14-Dec-19
2	FDK	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	1099/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015	2015	B	309	24-Oct-20
3	FDK	Bimbingan Dan Penyuluhan Islam	S1	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	2015	A	371	29-Dec-20
4	FDK	Komunikasi Dan Penyiaran Islam	S1	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	2015	A	362	29-Dec-20
5	FDK	Komunikasi Dan Penyiaran Islam	S2	4426/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2017	2017	A	361	5-Sep-22
6	FEBI	Ekonomi Islam	S1	387/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014	2014	B	332	1-Oct-19
7	FEBI	Perbankan Syariah	D-III	1200/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2015	2015	B	329	12-Dec-20
8	FEBI	Ekonomi Syari'ah	S2	2609/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2017	2017	B	335	1-Aug-22



No	Fakultas	Program Studi	Strata	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Skor	Tanggal Daluarsa
9	FEBI	Akuntansi Syariah	S1	5145/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	2017	B	309	27-Dec-22
10	FEBI	Perbankan Syariah	S1	132/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018	2018	B	339	3-Jan-23
11	FISIP	Ilmu Politik	S1	3814/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017	2017	B	302	17-Oct-22
12	FISIP	Sosiologi	S1	5171/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	2017	B	317	27-Dec-22
13	FITK	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	1186/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016	2016	B	350	21-Jul-21
14	FITK	Manajemen Pendidikan Islam	S1	2377/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	2016	A	362	20-Oct-21
15	FITK	Pendidikan Guru Raudlatul Athfal	S1	0175/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	2017	C	272	10-Jan-22
16	FITK	Manajemen Pendidikan Islam	S2	4019/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2017	2017	A	371	25-Jul-22
17	FITK	Pendidikan Agama Islam	S2	2610/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2017	2017	A	366	1-Aug-22
18	FITK	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	5160/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/20	2017	A	372	27-Dec-22



No	Fakultas	Program Studi	Strata	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Skor	Tanggal Daluarsa
				17				
19	FITK	Pendidikan Agama Islam	S1	1542/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	2018	A	361	6-Jun-23
20	FITK	Pendidikan Bahasa Arab	S1	2729/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018	2018	A	368	2-Oct-23
21	FPK	Psikologi	S1	131/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018	2018	B	318	3-Jan-23
22	FPK	Gizi	S1	0054/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2018	2018	B	314	26-Jan-23
23	FSH	Jinayah Siyasah	S1	237/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013	2013	A	366	22-Nov-18
24	FSH	Ilmu Falak	S1	176/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014	2014	B	323	18-Jun-19
25	FSH	Hukum Ekonomi Syari`ah (mu`amalah)	S1	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	2015	A	368	29-Dec-20
26	FSH	Hukum Keluarga Islam (ahwal Al-syakhsiyah)	S1	1677/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	2018	A	373	9-Jul-23
27	FSH	Ilmu Hukum	S1	2195/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2	2018	B	319	8-Aug-23



No	Fakultas	Program Studi	Strata	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Skor	Tanggal Daluarsa
				018				
28	FSH	Ilmu Falak	S2	3052/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2018	2018	A	369	13-Nov-23
29	FST	Pendidikan Kimia	S1	0129/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2016	2018	A	361	04-Dec-23
30	FST	Pendidikan Matematika	S1	0130/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2016	2014	B	307	24-Jan-19
31	FST	Pendidikan Biologi	S1	0106/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2016	2015	A	361	9-May-20
32	FST	Biologi	S1	5173/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	2017	C	285	27-Dec-22
33	FST	Fisika	S1	5162/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	2017	C	292	27-Dec-22
34	FST	Kimia	S1	5164/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	2017	C	293	27-Dec-22
35	FST	Matematika	S1	5128/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	2017	C	292	27-Dec-22
36	FST	Pendidikan Fisika	S1	2631/SK/BAN-	2018	A	363	18-Sep-23



No	Fakultas	Program Studi	Strata	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Skor	Tanggal Daluarsa
				PT/Akred/S/IX/2018				
37	FUHUM	Aqidah Dan Filsafat	S1	447/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014	2014	B	334	14-Nov-19
38	FUHUM	Tafsir Hadist	S1	462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014	2014	A	369	7-Dec-19
39	FUHUM	Tasawuf Dan Psikoterapi	S1	795/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015	2015	B	342	1-Aug-20
40	FUHUM	Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir	S2	2410/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017	2017	B	332	25-Jul-22
41	FUHUM	Studi Agama-agama	S1	1612/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	2018	A	367	26-Jun-23
42	Pascasarjana	Ilmu Agama Islam	S2	005/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2015	2015	A	364	9-Jan-20
43	Pascasarjana	Studi Islam	S3	1865/SK/BAN-PT/Akred/D/IX/2016	2016	A	363	2-Sep-21

c. Reputasi

Reputasi UIN Walisongo sebagai perguruan tinggi tercermin melalui akreditasi dan peringkat di antara perguruan tinggi yang lain. Akreditasi institusi UIN Walisongo dilaksanakan pada tahun 2015 dan menghasilkan status terakreditasi dengan peringkat B melalui SK BAN PT nomor 892/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2015 dengan skor 346.

Sedangkan reputasi dalam hal peringkat diantara perguruan PTKIN lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4**

Peringkat UIN Walisongo di Webometrics Tahun 2015-2018

Versi	2015	2016	2017	2018
<b>Webometrics</b>	1	6	4	5
<b>4ICU</b>	-	-	-	5
<b>Kementerian Agama</b>	-	5	-	-

Pada tabel di atas terlihat bahwa peringkat UIN Walisongo versi Webometrics sempat mengalami penurunan dari peringkat 3 ke peringkat 6 pada tahun 2016. Namun pada tahun 2017 UIN Walisongo naik menjadi peringkat 4 di tingkat PTKIN, dan turun ke peringkat 5 pada tahun 2018. Secara urut, berikut adalah 10 besar peringkat Webometrics PTKIN pada tahun 2018.

1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. UIN Sultan Syarif Kasim Riau
4. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
5. UIN Walisongo Semarang
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

7. UIN Alauddin Makasar
8. UIN Sunan Ample Surabaya
9. STAIN Pamekasan
10. UIN Raden Fatah Palembang

Adapun peringkat menurut 4ICU, UIN Walisongo baru mengajukan pada tahun 2017, dan terindeks pada awal tahun 2018 di mana UIN Walisongo menempati peringkat ke-5 PTKIN. Sedangkan pemeringkatan PTKIN oleh Kementerian Agama dilakukan pada tahun 2017 dengan berdasarkan pada capaian hasil kinerja Universitas pada tahun 2016. pada pemeringkatan kementerian Agama ini UIN Walisongo berada pada peringkat ke-5, di bawah UIN Syarif Hidayatullah, UIN Sunan Kalijaga, UIN Maulana Malik Ibrahim dan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dengan demikian secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa dalam lingkup PTKIN, UIN Walisongo menempati peringkat yang cukup baik, yaitu masuk dalam 5 besar PTKIN terbaik.

## **2. Mahasiswa**

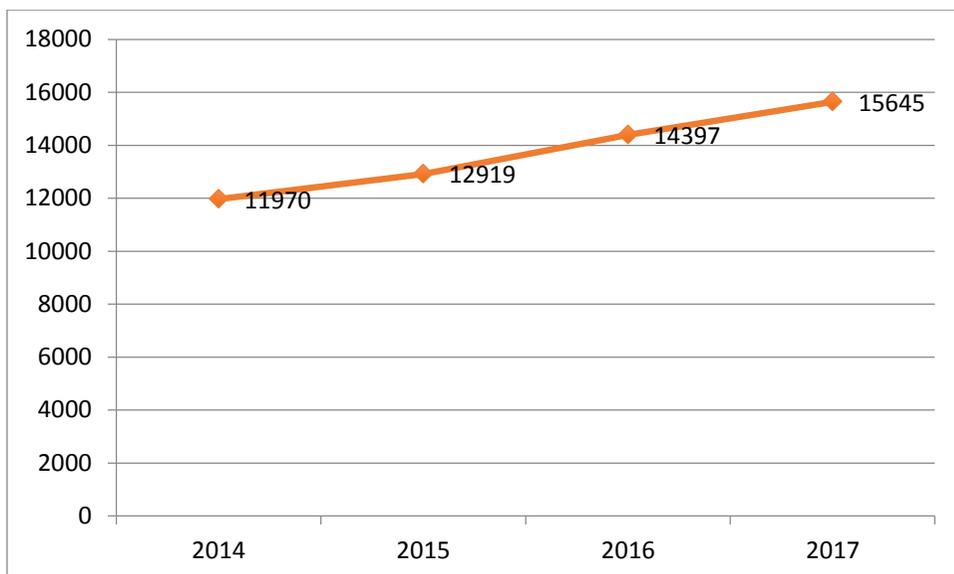
Untuk program Diploma dan Sarjana, UIN Walisongo membuka 6 (enam) jalur penerimaan mahasiswa baru, yaitu SNMPTN, SPAN-PTKIN, UMPTKIN, SBMPTN, Ujian Jalur Mandiri, dan Jalur Prestasi. Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar, diterima dan registrasi untuk tahun 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5**  
Jumlah Mahasiswa Pendaftar, Diterima dan Registrasi  
Tahun 2016-2017

Fakultas	Pendaftar		Diterima		Registrasi	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Dakwah dan Komunikasi	2142	3155	845	977	589	636
Syariah dan Hukum	2272	2697	841	901	637	607
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	6781	7215	1.591	1568	799	780
Ushuluddin dan Humaniora	770	1186	485	545	419	433
Ekonomi dan Bisnis Islam	6667	7336	1370	1276	556	547
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	998	939	257	317	164	181
Psikologi dan Kesehatan	1872	1965	418	527	153	217
Sains dan Teknologi	5650	5697	738	913	435	437

Untuk Program Pascasarjana, penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan per semester.

Sampai akhir tahun 2017, jumlah mahasiswa UIN Walisongo terdaftar berjumlah 15.645 orang. Jumlah ini mengalami kenaikan setiap tahun, seiring dengan penambahan program studi dan penambahan kuota mahasiswa untuk beberapa program studi. Kenaikan jumlah mahasiswa dari tahun 2015 – 2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Gambar 3**  
Jumlah Mahasiswa UIN Walisongo Tahun 2014-2017

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang linear sejak tahun 2014-2017. Peningkatan ini merupakan salah satu bukti bahwa UIN Walisongo turut mendukung dan berperan dalam peningkatan Angka Partisipasi Kasar dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Kenaikan yang cukup tinggi di setiap tahunnya ini antara lain disebabkan oleh bertambahnya program studi baru di UIN Walisongo.

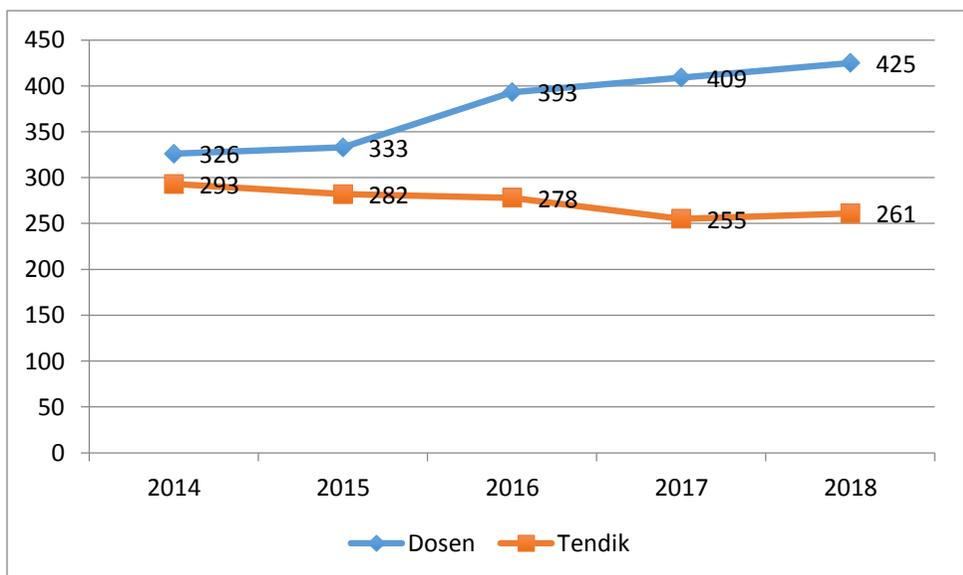
Kenaikan jumlah mahasiswa juga diiringi oleh meningkatnya prestasi mahasiswa, khususnya pada level internasional. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah prestasi nasional dan internasional mahasiswa pada kurun waktu tahun 2015 – 2017.

**Tabel 6**  
Jumlah Prestasi Mahasiswa UIN Walisongo  
Tahun 2014 - 2017

Tahun	Nasional	Internasional
2014	35	4
2015	23	1
2016	20	3
2017	16	4
2018	16	2

### 3. Sumberdaya Manusia

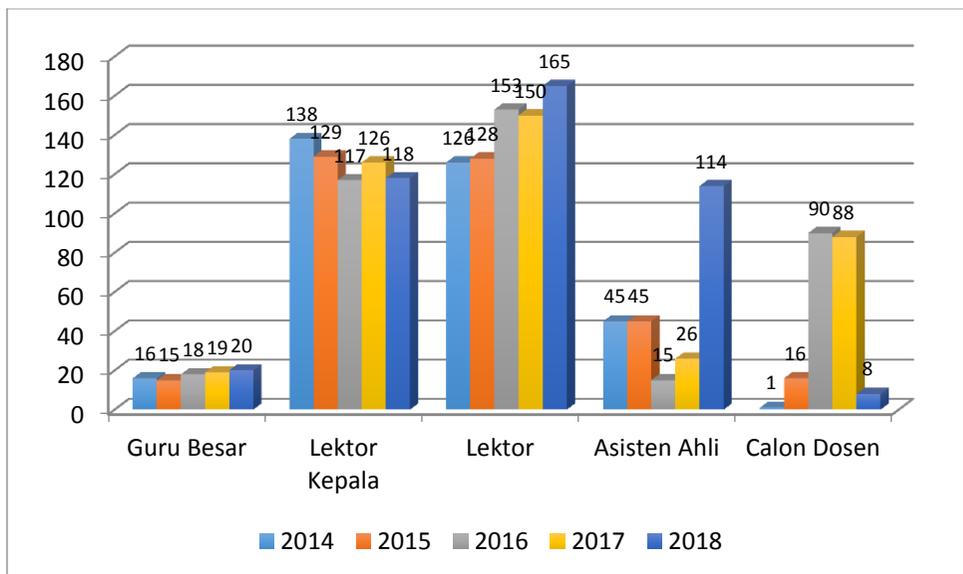
Sumberdaya manusia UIN Walisongo dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tenaga pendidik atau dosen dan tenaga kependidikan. Sampai akhir tahun 2018, UIN Walisongo memiliki 425 dosen dan tenaga kependidikan sebanyak 261 orang. Pergeseran jumlah pegawai pada tahun 2014 sampai tahun 2018 digambarkan dalam grafik berikut.



**Gambar 4**  
Jumlah Pegawai UIN Walisongo Tahun 2014-2018

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa jumlah dosen mengalami kenaikan namun jumlah tenaga kependidikan mengalami penurunan yang disebabkan oleh pensiun dan meninggal dunia. Hal ini merupakan salah satu kelemahan universitas karena jumlah mahasiswa dan jumlah dosen terus meningkat.

Untuk dosen, berdasarkan jabatan fungsionalnya, trend positif terlihat untuk jabatan fungsional Guru Besar. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut.

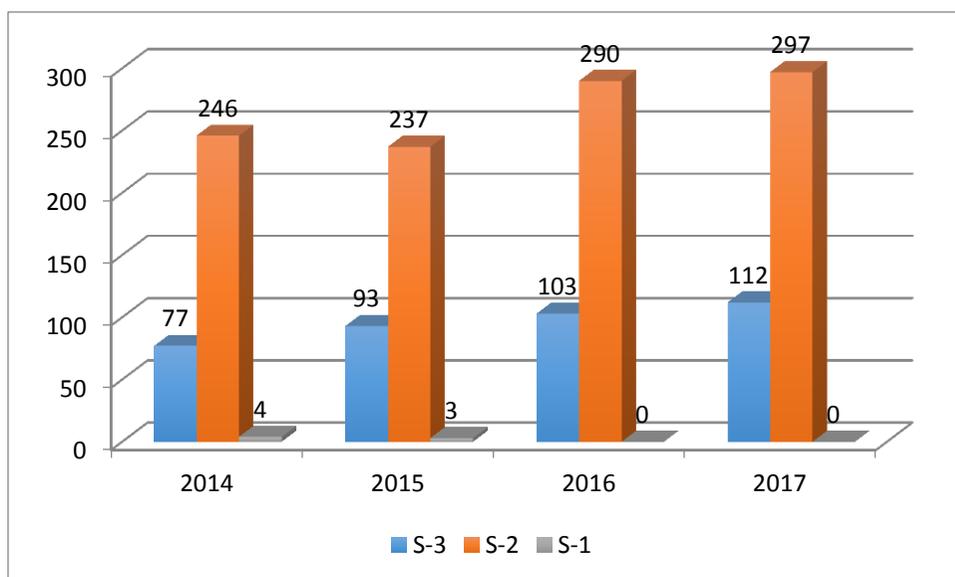


**Gambar 5**  
Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional  
Tahun 2014-2018

Selain kenaikan guru besar, grafik di atas juga menunjukkan adanya penurunan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala pada tahun 2016. Selain disebabkan oleh adanya dosen yang naik ke Guru Besar, pada tahun ini juga tercatat beberapa dosen meninggal dunia dan pensiun. Adapun jumlah dosen dengan

yang belum memiliki jabatan fungsional atau calon dosen mengalami kenaikan yang sangat pesat pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut UIN Walisongo menerima dosen tetap bukan PNS sebanyak 74 orang.

Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, grafik di bawah ini menunjukkan bahwa terjadi trend kenaikan tingkat pendidikan S3 secara konsisten dari tahun 2014 sampai 2017. Sampai saat ini, sebanyak 75 orang dosen sedang melanjutkan studi S-3 baik di dalam dan di luar negeri yang diharapkan dapat mendukung kemajuan akademik universitas.



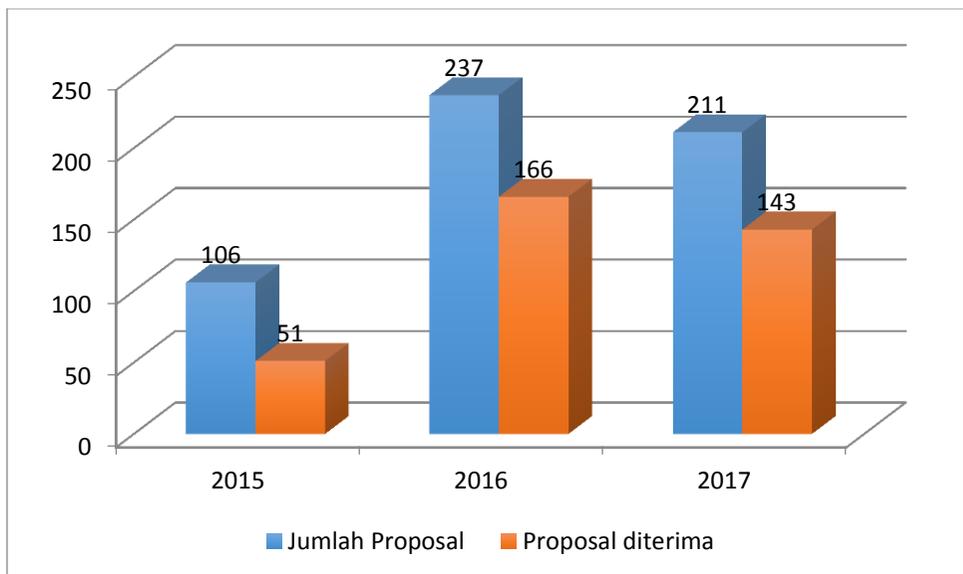
**Gambar 6**  
Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2014-2017

#### **4. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

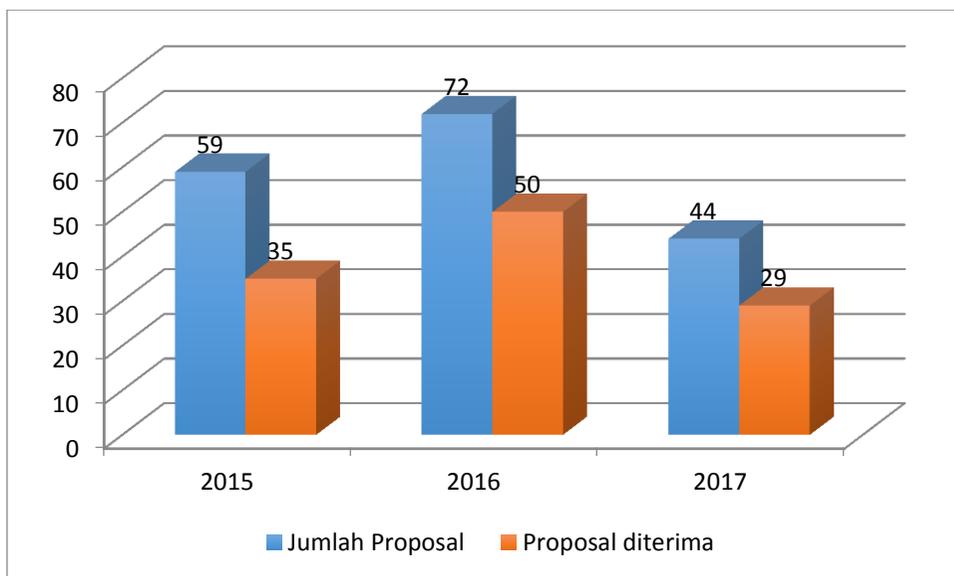
Ketercapaian universitas dalam bidang penelitian dan pengabdian ditandai melalui jumlah proposal yang diajukan dan proposal yang diterima. Selama kurun waktu 3 (tiga) tahun dari tahun 2015-2017, kenaikan jumlah proposal yang diajukan

secara signifikan yaitu mencapai lebih dari 100% terjadi pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2017, terjadi penurunan jumlah baik pada proposal yang diajukan maupun pada proposal yang diterima. Penurunan ini disebabkan antara lain karena kebijakan anggaran penelitian.

Penurunan proposal pada tahun 2017 juga terjadi pada pengabdian kepada masyarakat di mana penurunan mencapai hampir 50% dari tahun 2016. Secara lengkap dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 7**  
Perbandingan Proposal Penelitian yang Diajukan dan yang Diterima Tahun 2015-2017



**Gambar 8**  
Perbandingan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang Diajukan dan yang Diterima Tahun 2015-2017

## 5. Pustaka

UIN Walisongo memiliki fasilitas perpustakaan yang berada di Kampus I, Kampus II dan Kampus III. Selain itu UIN Walisongo juga memiliki American Corner, lembaga yang sangat mendukung literatur studi di Universitas. Judul pustaka dan banyaknya pustaka selama 3 (tiga) tahun selalu mengalami kenaikan, sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 7**  
Jumlah Koleksi Pustaka Cetak Tahun 2014-2018

Koleksi	Judul	Eksemplar
2015	25.246	85.760
2016	28.005	93.570
2017	29.388	97.010
2018	65.710	187.425

Disamping mengoleksi pustaka dalam bentuk cetak, UIN Walisongo juga melanggan beberapa database jurnal elektronik, yaitu:

- a. Cambridge Journal Online
- b. Oxford Journal
- c. Emerald Journal
- d. Oxford Islamic Studies

Selain dari jumlah yang melimpah, UIN Walisongo juga memiliki reputasi yang sangat baik dalam bidang repositori, di mana dalam lingkup PTKIN UIN Walisongo berada pada peringkat ke empat menurut *The Ranking Web of World Repository* di bawah perpustakaan digital UIN Sunan Ampel Surabaya, repository UIN Syarif Hidayatullah, dan Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Tabel 8**  
Peringkat Repository UIN Walisongo Tahun 2015-2017

Tahun	Peringkat
2015	2
2016	4
2017	4

## 6. Kerjasama

Kerjasama dan Kemitraan yang dikembangkan UIN Walisongo tidak hanya berhubungan dengan kegiatan akademik namun juga non akademik. Kerjasama dalam hal akademik antara lain dengan adanya 53 orang mahasiswa asing yang berasal dari Thailand, Aljazair, dan Libya. Sedangkan kerjasama dalam bentuk non akademik adalah untuk mendukung peran universitas sebagai perguruan tinggi yang menerapkan pola keuangan BLU.

Jumlah kerjasama nasional dan internasional pada tahun 2015 – 2017 disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 9**  
Jumlah Kerjasama Tahun 2015-2017

<b>Kerjasama (MoU dan PKS)</b>	<b>Nasional</b>	<b>Internasio nal</b>	<b>Jumlah</b>
<b>2015</b>	41	3	44
<b>2016</b>	113	7	120
<b>2017</b>	123	4	127
<b>2018</b>	169	7	176

Berdasarkan tabel di atas, jumlah kerjasama internasional UIN Walisongo mengalami penurunan pada tahun 2017, yang dikarenakan berakhirnya masa kerjasama.



## G. Analisis SWOT Tahun 2018

<b>Matriks SWOT</b>	<b>Strengths (Kekuatan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki visi pengembangan keilmuan berbasis kesatuan ilmu, tidak dikotomis.</li> <li>2. Memiliki SDM Dosen berkualitas dengan kompetensi yang mendukung pencapaian Visi Universitas;</li> <li>3. Lokasi kampus yang strategis dan sarana prasarana yang mudah diakses.</li> <li>4. Manajemen pengelolaan keuangan yang baik (WTP) dan berbasis BLU;</li> <li>5. Sistem informasi yang integrasi</li> <li>6. Pustaka yang berlimpah, melanggan jurnal internasional dan dan repository yang tinggi</li> <li>7. Terakreditasi BAN-PT</li> <li>8. Memiliki kerjasama (MOU) dengan berbagai lembaga/ institusi dalam dan luar negeri.</li> <li>9. Dekat dengan lokasi industri,</li> </ol>	<b>Weaknesses (Kelemahan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpang tindih program studi</li> <li>2. Sarana prasarana belum memadai.</li> <li>3. Belum banyak publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.</li> <li>4. Rasio dosen dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa belum sesuai standar nasional pendidikan.</li> <li>5. Sistem layanan belum sepenuhnya mengikuti SOP.</li> <li>6. Pendapatan BLU masih rendah</li> <li>7. Belum terciptanya budaya mutu di masing-masing unit.</li> <li>8. Kompetensi tenaga kependidikan belum seluruhnya sesuai dengan kebutuhan</li> <li>9. Etos kerja yang tinggi dari SDM belum merata</li> </ol>



			mendukung program link and match antara kurikulum dan kebutuhan pasar		10. Masih banyak <i>sleeping MoU</i>
<b>Opportunities (Peluang)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya berbagai hibah dari pihak eksternal untuk memperkuat sarana penunjang kegiatan.</li> <li>2. Pengakuan yang baik dari badan pemeriksa keuangan (BPK) dengan predikat WTP.</li> <li>3. Pengakuan yang baik dari kementerian agama dalam hal kepatuhan terhadap regulasi.</li> <li>4. Penilaian yang bagus dari pengguna lulusan.</li> <li>5. Animo masyarakat tinggi untuk kuliah di UIN Walisongo.</li> <li>6. Lembaga dan perusahaan di saat ini cukup terbuka dan sangat kooperatif</li> </ol>	<b>SO Strategies</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas guna mewujudkan layanan yang prima dan mempermudah akses masyarakat terhadap kampus [S3; 01]</li> <li>2. Mempertahankan dan/atau meningkatkan capaian predikat WTP, melalui peningkatan kualitas pengelolaan keuangan yang baik [S4; 02]</li> <li>3. Meningkatkan capaian peringkat akreditasi melalui penerapan secara konsisten berbagai regulasi yang menjadi payung penyelenggaraan pendidikan Tinggi di lingkungan kementerian Agama [S7; 03]</li> <li>4. Mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas lulusan berkarakter Islamis dan berwawasan kesatuan ilmu [S1; 04]</li> <li>5. Meningkatkan kriteria calon mahasiswa yang diterima melalui sistem seleksi yang semakin baik [S6; 05]</li> </ol>	<b>WO Strategies</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan dana hibah dari pihak eksternal untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penunjang kegiatan akademik. [W2; 01]</li> <li>2. Menjadikan capaian predikat WTP dari BPK untuk meningkatkan kinerja organisasi serta penggalan berbagai alternatif usaha yang bisa meningkatkan pendapatan BLU [W6; 02]</li> <li>3. Mengimplementasikan secara konsisten perbaikan dan pembenahan sistem layanan terstandar, guna meningkatkan pengakuan dari kementerian agama terkait kepatuhan terhadap regulasi [W5; 03]</li> <li>4. Meningkatkan atmosfer akademik, dengan mendorong para dosen dan mahasiswa melakukan riset-riset ilmiah</li> </ol>



	<p>7. Tersedianya lapangan pekerjaan bagi para lulusan.</p> <p>8. Tersedianya beasiswa dari lembaga donor.</p>		<p>6. Mendorong dan memfasilitasi SDM untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan kerjasama dengan berbagai lembaga sosial kemasyarakatan dan berbagai perusahaan [S2; O6]</p> <p>7. Mendorong setiap unit untuk menindaklanjuti MoU yang telah dimiliki melalui berbagai kegiatan kerjasama, guna meningkatkan kualitas pendidikan penelitian dan peluang kerja bagi lulusan [S8; O7]</p> <p>8. Membuka prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat [S1;O5]</p>		<p>serta memfasilitasi untuk melakukan publikasi karya-karyanya [W3; O4]</p> <p>5. Merperjelas kompetensi lulusan masing-masing program studi, serta arah pengembangan keilmuannya sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar kerja yang tersedia [W1; O7]</p> <p>6. Meningkatkan mutu lulusan sesuai standar KKNI, serta memberikan tambahan <i>soft skill</i> bagi mahasiswa melalui pemanfaatan kerjasama dengan berbagai lembaga dan perusahaan di Jawa tengah [W7; O6]</p> <p>7. Mengajukan usulan penambahan dosen dan tenaga kependidikan kepada kementerian [W4;O3]</p>	
<b>Threaten</b>	<p>1. Perubahan regulasi yang berpengaruh pada sistem dan tata kelola UIN.</p> <p>2. Belum tersedianya sistem yang handal untuk menghindari plagiarisme</p>	<b>ST Strategies</b>	<p>1. Melakukan penegakan disiplin dan kode etik di UIN Walisongo, sesuai regulasi yang berlaku [S4; T1]</p> <p>2. Menegakkan aturan terkait larangan plagiarisme dan pembajakan karya-karya dosen dan mahasiswa, melalui sistem</p>	<b>WT Strategies</b>	<p>1. Penyehatan dan penataan kompetensi prodi sesuai regulasi yang berlaku [W1; T1]</p> <p>2. Pengadaan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang terjadinya plagiarisme dan/atau pembajakan</p>	



<p>dan pembajakan intelektual.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Munculnya perkembangan tantangan era disrupsi yang semakin nyata.</li> <li>4. Kompetisi antar perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri semakin meningkat.</li> <li>5. Alokasi dana pemerintah masih sangat terbatas.</li> <li>6. Biaya pengadaan, pemeliharaan dan operasional sarana dan prasarana yang semakin tinggi.</li> <li>7. Kesadaran calon <i>stakeholder</i> pengguna lulusan akan mutu lulusan semakin tinggi;</li> <li>8. Fenomena kasus-kasus kemanusiaan dan peradaban semakin meningkat.</li> </ol>	<p><i>similarity checker</i> dan pendaftaran HAKI [S2; T2]</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Penguatan dan implementasi nilai Kesatuan ilmu pengetahuan dalam penyelenggaraan tri dharma pendidikan tinggi sebagai distinsi universitas [S1;T4]</li> <li>4. Memperbaiki sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dapat menghasilkan mahasiswa dan lulusan bermutu [S6;T3]</li> <li>5. Meningkatkan budaya mutu serta peringkat pengakuan dari lembaga-lembaga penjaminan mutu eksternal, guna menaikkan level UIN Walisongo di antara perguruan tinggi yang ada [S7; T4]</li> <li>6. Peningkatan sumber-sumber dana BLU, melalui investasi dan pemanfaatan potensi lokasi kampus yang strategis [S3; T5]</li> <li>7. Meningkatkan kualitas layanan dengan integrasi sistem informasi [S5; T6]</li> <li>8. Memperbanyak kerjasama (MoU) dan advokasi ke berbagai pihak [S8; T7]</li> <li>9. Meningkatkan atmosfir akademik</li> </ol>	<p>karya-karya intelektual [W2; T2]</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Meningkatkan kajian-kajian terkait era disrupsi, dan publikasi karya ilmiah kontekstual [W3; T3]</li> <li>4. Menyelenggarakan pembelajaran yang memberikan bekal literasi data, manusia dan teknologi kepada mahasiswa [W1,03]</li> <li>5. Penyelenggaraan tata kelola dan kelembagaan yang baik dan bersih untuk meningkatkan reputasi di antara perguruan tinggi yang ada [W4: T4]</li> <li>6. Perbaikan sistem layanan internal guna meningkatkan pendapatan BLU [W5; T5]</li> <li>7. Meningkatkan transparansi dan efisiensi penggunaan dana dari berbagai sumber yang ada [W6; T6]</li> <li>8. Penerapan SPMI secara konsisten, untuk memenuhi tuntutan stakeholder yang semakin tinggi [W7; T7]</li> <li>9. Melakukan perbaikan kurikulum secara periodik, guna menumbuhkan minat</li> </ol>
---	---	--



			berbasis kesatuan ilmu, serta keterlibatan langsung dalam penanganan kasus-kasus kemanusiaan dan peradaban [S1;T8]		mahasiswa terhadap berbagai persoalan aktual [W8; T8]	
--	--	--	--	--	---	--

---

## H. Arah Kebijakan Tahun 2019-2023

---

Arah kebijakan UIN Walisongo Semarang pada tahun 2019-2023 ditentukan dengan pertimbangan:

1. Kebijakan Nasional dalam bidang pendidikan tinggi, yaitu:
  - a. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui peningkatan daya tampung, *affirmative policy*, dan penyediaan biaya operasional
  - b. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi antara lain melalui peningkatan kualitas tenaga akademik, peningkatan anggaran penelitian, penegakan aturan penjaminan mutu
  - c. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi antara lain melalui pengembangan program studi inovatif, peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan, penguatan kerjasama, perlindungan bagi prodi langka, serta pengembangan dan pelatihan kewirausahaan yang terintegrasi dalam matakuliah
  - d. Memantapkan otonomi perguruan tinggi antara lain melalui penguatan institusi PT dengan membangun pusat keunggulan *mission differentiation*, peninjauan ulang penganggaran agar tidak berdasarkan mata anggaran, memanfaatkan sumber pendanaan alternatif dengan mengembangkan kemitraan universitas- industri dan pemerintah
  
2. Kebijakan Kementerian agama dalam bidang pendidikan tinggi, yaitu:
  - a. Meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan
  - b. Meningkatkan Kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan
  - c. Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan
  - d. Meningkatkan kualitas hasil riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan

3. Kebijakan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, yaitu:
  - a. Perluasan Akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam,
  - b. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam,
  - c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas PTKI, dan
  - d. Pengembangan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam berbasis Ilmu dan Moderasi Islam
4. Visi Misi UIN Walisongo
5. Rencana Induk Pengembangan UIN Walisongo

Berdasarkan 5 (lima) acuan di atas maka disusunlah Kebijakan Umum UIN Walisongo Semarang untuk tahun 2019–2023 sebagai berikut.

1. Pengembangan UIN Walisongo dalam bidang tata kelola untuk mewujudkan universitas Islam riset melalui:
  - a. penciptaan sistem manajemen universitas yang terpadu dan bersertifikat ISO,
  - b. penciptaan sistem kerja dan layanan yang efektif dan professional,
  - c. pengembangan unit riset, pusat kajian atau pusat penelitian, dan
  - d. terciptanya kepemimpinan yang transformatif, berintegritas, jujur, dan adil serta mampu menjawab tantangan nasional dan global yang semakin kompleks di era disrupsi.
2. Pengembangan UIN Walisongo dalam bidang Tri Dharma dengan menciptakan sistem pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersendikan paradigma kesatuan ilmu pengetahuan melalui:
  - a. pelaksanaan langkah-langkah praktis humanisasi ilmu-ilmu keislaman yakni pemanfaatan prestasi ilmu pengetahuan mutakhir yang terkait dalam materi atau teori ilmu-ilmu keislaman tertentu, relevantisasi topik-topik pembahasan dalam

- ilmu-ilmu keislaman tertentu dengan permasalahan masyarakat, internalisasi topik-topik pembahasan dalam ilmu-ilmu keislaman tertentu dalam kehidupan manusia baik dalam ranah individu maupun masyarakat, dan naturalisasi/adaptasi lokal ilmu-ilmu keislaman,
- b. pelaksanaan langkah-langkah praktis spiritualisasi ilmu-ilmu modern (sosial humaniora, ilmu kealaman) yakni menghadirkan Allah dalam epistemologi ilmu (asal muasal ilmu), menghadirkan etika dalam setiap penalaran ilmu baik dalam aspek ontologi (materi kajian ilmu) maupun fungsi ilmu (aksiologi), menghadirkan ayat-ayat Alquran dalam setiap penalaran ilmu, dan naturalisasi/adaptasi lokal ilmu-ilmu modern, dan
  - c. menjalankan langkah-langkah praktis revitalisasi *local wisdom* yakni pengakuan atas eksistensi *local wisdom* dalam topik-topik pembahasan pada ilmu-ilmu tertentu, pemanfaatan *local wisdom* dalam penalaran ilmu-ilmu tertentu, pengembangan/pelestarian *local wisdom* dalam penalaran ilmu-ilmu tertentu, dan pribumisasi/adaptasi lokal/naturalisasi Islam.
3. Pengembangan UIN Walisongo dalam bidang SDM dan sarana prasarana melalui:
- a. penciptaan sistem rekrutmen SDM yang berkualitas, berintegritas, dan profesional,
  - b. penciptaan sistem pengembangan kapasitas SDM yang berkesinambungan,
  - c. peningkatan sarana dan prasarana penelitian, dan
  - d. penyediaan sarana prasarana yang stimulatif, memadai, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan civitas akademik dalam peningkatan mutu akademik.

4. Penyiapan lulusan UIN Walisongo yang unggul dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran yang berbasis pada:
  - a. kurikulum yang berorientasi pada penanaman budi pekerti luhur,
  - b. kurikulum yang berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan,
  - c. kurikulum yang berorientasi pada kompetensi lulusan yang berdaya saing, dan
  - d. kurikulum yang menstimulasi mahasiswa untuk memiliki komitmen kebangsaan dan kemasyarakatan.
  - e. Kurikulum yang berorientasi masa kini dan masa depan
  
5. Pengembangan UIN Walisongo dalam bidang sistem keuangan dengan menciptakan sistem keuangan yang terintegrasi, transparan, dan akuntabel melalui:
  - a. penciptaan sistem keuangan berbasis teknologi informasi yang handal dan mutakhir,
  - b. rekrutmen tenaga administrasi dan keuangan yang kompeten dan profesional,
  - c. penciptaan sistem pengawasan internal yang kuat dan akuntabel berbasis analisis risiko, dan
  - d. peningkatan upaya penggalangan dana dari sektor publik dan industri untuk peningkatan dana investasi UIN Walisongo.
  
6. Pengembangan UIN Walisongo dalam bidang kerjasama dengan cara:
  - a. menjalin kerjasama dalam dan luar negeri yang produktif untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan
  - b. pencarian peluang-peluang kerjasama baru yang prospektif dalam peningkatan eksistensi dan daya saing universitas di era disruptif.

---

## I. Sasaran Strategis Tahun 2019-2023

---

Berdasarkan Kebijakan Umum yang telah ditetapkan dan target capaian pada Fase II (2019-2023), serta dengan mempertimbangkan kondisi objektif UIN Walisongo, ditetapkan Sasaran Strategis pada Fase II sebagai berikut.

1. Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip *good university governance*.
2. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan *blended learning* sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
4. Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
5. Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset.
6. Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing.



7. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja tri dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan layanan prima.
8. Mewujudkan *good university governance* dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif.
9. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan universitas sebagai Badan Layanan Umum
10. Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif



## J. Program dan Strategi Pencapaian

Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
<b>Tata Kelola</b>	Terwujudnya layanan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip <i>good university governance</i>	Pemantapan sistem tata kelola dan manajemen terintegrasi dan organisasi yang sehat ( <i>good university governance and management</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan dan mengembangkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di berbagai sektor pelayanan;</li> <li>• Menerapkan manajemen tata kelola universitas berbasis ISO</li> <li>• Mengembangkan dan memperkuat sistem perencanaan akademik dan non akademik;</li> <li>• Menyelenggarakan tata kelola keuangan universitas yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel sesuai peraturan perundangan yang berlaku;</li> <li>• Memperkuat fungsi dan peran Lembaga Penjaminan Mutu dalam bidang akademik</li> <li>• Memperkuat fungsi dan peran Satuan Pengawasan Internal dalam bidang non akademik</li> <li>• Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung efektivitas sistem manajemen dan pelaksanaan Tri Dharma PT;</li> </ul>



Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan diversifikasi dan penguatan tata kelola unit usaha untuk meningkatkan pendapatan BLU</li> <li>• Menyusun peraturan internal universitas tentang SDM, Keuangan, Pengelolaan aset, Kerjasama, Pengadaan Barang dan Jasa yang menunjang sebagai PTN BLU;</li> <li>• Memperkuat citra UIN Walisongo Semarang sebagai perguruan tinggi riset yang bermutu internasional dan profesional melalui pendayagunaan fungsi dan peran kehumasan melalui berbagai media komunikasi;</li> </ul>
<b>Kelembagaan</b>	Terwujudnya layanan kelembagaan yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip <i>good university governance</i>	Penguatan kelembagaan melalui penerapan prinsip-prinsip <i>good university governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun proyeksi pembukaan prodi akademik dan vokasi sesuai kebutuhan <i>stakeholders</i></li> <li>• Menyusun analisis jabatan dan beban kerja unit</li> <li>• Menyusun kontrak kinerja tahunan organisasi dan pegawai yang jelas dan terukur</li> <li>• Melakukan evaluasi capaian kinerja</li> <li>• Memfasilitasi prodi terakreditasi unggul untuk <i>assessment</i> AUN QA</li> </ul>
<b>Pendidikan dan Pengajaran</b>	Menyiapkan peserta didik menjadi lulusan	Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kebijakan, panduan/pedoman pendidikan berbasis <i>unity of sciences</i></li> <li>• Memfasilitasi ketersediaan bahan ajar dan sarana</li> </ul>



Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
<b>n</b>	profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu dan penerapan <i>blended learning</i> sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	peningkatan standar mutu pendidikan dan pengajaran	pendidikan yang memadai <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan siklus penjaminan mutu melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu pendidikan secara konsisten</li> <li>• Memfasilitasi prodi dalam mencapai akreditasi unggul dan diases oleh AUN-QA</li> </ul>
<b>Penelitian</b>	Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis Kesatuan Ilmu yang inovatif	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis Kesatuan ilmu pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun master plan penelitian berbasis kesatuan ilmu;</li> <li>• Memberikan prioritas anggaran riset untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset;</li> <li>• Meningkatkan kerjasama riset terkini dan berbasis</li> </ul>



Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
	<p>dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat</p>		<p>Kesatuan Ilmu;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi dosen dan tenaga fungsional lain dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional serta perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual dengan memberdayakan jejaring keahlian/kepakaran;</li> <li>• Memfasilitasi jurnal UIN Walisongo Semarang menjadi jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;</li> <li>• Memfasilitasi para guru besar dan peneliti handal dalam pembinaan dan pemberdayaan klaster-klaster riset, khususnya riset-riset yang terintegrasi;</li> <li>• Mengembangkan pusat-pusat kajian agar menjadi ujung tombak riset dan inovasi</li> <li>• Menyediakan peralatan laboratorium yang mutakhir;</li> <li>• Memfasilitasi kerjasama dan kolaborasi laboratorium dengan berbagai pihak.</li> <li>• Menyediakan literatur ilmiah yang memadai, terkini, dan mudah diakses;</li> <li>• Mengembangkan database riset dosen dan tenaga fungsional lain;</li> </ul>



Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan hasil riset sebagai materi ajar pembelajaran;</li> <li>• Menggunakan hasil riset sebagai materi pengabdian.</li> </ul>
<b>Pengabdian</b>	Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis Kesatuan Ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis Kesatuan Ilmu pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun master plan pengabdian berbasis kesatuan ilmu;</li> <li>• Memberikan alokasi anggaran pengabdian yang memadai;</li> <li>• Mendorong dosen untuk memperoleh hibah pengabdian;</li> <li>• Memfasilitasi dosen dalam publikasi ilmiah hasil pengabdian;</li> <li>• Mengembangkan database karya pengabdian dosen;</li> <li>• Menggunakan hasil pengabdian sebagai materi ajar pembelajaran;</li> <li>• Menggunakan hasil pengabdian sebagai materi riset.</li> </ul>
<b>SDM</b>	Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi	Penambahan jumlah serta penguatan profesionalisme dosen dan tenaga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelenggarakan analisis beban kerja unit dan analisis beban kerja pegawai</li> <li>• Membangun database pegawai yang valid dan terintegrasi melalui sistem informasi pegawai</li> </ul>



Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
	pada integritas, integrasi, dan penguasaan teknologi untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor kualitas pendidikan dan riset	kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelenggarakan <i>capacity building</i> untuk menguatkan dan mengembangkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan analisis kebutuhan;</li> <li>• Membentuk kelompok bidang keahlian dosen dan memfasilitasi kegiatannya sesuai dengan road-map tridharma perguruan tinggi;</li> <li>• Membentuk kelompok tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional tertentu</li> <li>• Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja yang handal dan akuntabel;</li> <li>• Menguatkan sistem rekrutmen, penempatan, peningkatan jenjang kepangkatan dan fungsional dosen;</li> <li>• Meningkatkan budaya dan kualitas pelayanan terhadap dosen, mahasiswa dan <i>stakeholders</i> dengan menerapkan layanan prima (<i>excellent</i> dan <i>expedite services</i>).</li> </ul>
<b>Mahasiswa dan Lulusan</b>	Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk	Penyempurnaan sistem penerimaan mahasiswa baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewujudkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru berbasis IT yang handal;</li> <li>• Memperluas akses informasi bagi calon mahasiswa;</li> <li>• Meningkatkan promosi Program Studi sarjana dan</li> </ul>



Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
	menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu, berprestasi akademik, berkarir profesional, berdaya saing, menguasai literasi teknologi, data, dan manusia, berjiwa kewirausahaan, dan berkhidmah pada masyarakat,	Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan berwawasan Kesatuan Ilmu dan berkepribadian Indonesia	<p>pascasarjana melalui berbagai media dan jejaring alumni dan <i>stakeholders</i>;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan kurikulum prodi dengan mengacu pada Kompetensi Lulusan KKNI;</li> <li>• Memantapkan program-program pengasahan kepekaan sosial dan pendidikan karakter serta wawasan kebangsaan;</li> <li>• Meningkatkan prestasi akademik mahasiswa melalui penerapan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif berbasis riset;</li> <li>• Meningkatnya prestasi non akademik mahasiswa melalui pembinaan minat dan bakat secara berkesinambungan;</li> <li>• Menerapkan <i>e-learning</i> untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses informasi dengan cepat dan akurat;</li> <li>• Memberdayakan mahasiswa melalui pengembangan program-program kewirausahaan memanfaatkan peran CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) perusahaan;</li> <li>• Memfasilitasi para pakar baik dalam maupun luar negeri, terutama alumni untuk berbagi ilmu</li> </ul>



Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
			pengetahuan dalam rangka mengembangkan wawasan bagi mahasiswa.
<b>Sarana dan Prasarana</b>	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja tri dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset.	Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana dan pemanfaatannya secara optimal untuk mewujudkan universitas riset	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewujudkan laboratorium terpadu sains dan teknologi yang berstandar ISO</li> <li>• Menyusun master plan konservasi energi, air dan tata kelola limbah/sampah di lingkungan kampus;</li> <li>• Menyusun master plan sarana prasarana universitas yang komprehensif, memadai secara kualitas dan kuantitas;</li> <li>• Menyempurnakan dokumen SOP bidang sarana prasarana dan mengimplementasikannya secara konsisten;</li> <li>• Melakukan penghijauan lahan kosong di kampus untuk mewujudkan lingkungan kampus yang hijau, segar, dan sehat;</li> <li>• Menyediakan sarana prasarana untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa</li> </ul>
		Peningkatan layanan sistem dan teknologi Informasi yang terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan sistem e-catalog dalam pengadaan barang dan jasa serta <i>Supply Chain Management</i> (manajemen rantai pasokan);</li> <li>• Meningkatkan kuantitas dan kualitas akses informasi bagi dosen, tenaga kependidikan,</li> </ul>



Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
			<p>mahasiswa, dan <i>stakeholders</i>;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas pusat data dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang terintegrasi;</li> <li>• Meningkatkan sistem kenyamanan dan keamanan lingkungan kampus berbasis teknologi informasi;</li> <li>• Meningkatkan kualitas fasilitas publik, toilet, koridor, kebersihan dan tamanisasi</li> <li>• Menyediakan sistem informasi akademik trilingual, yakni Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab.</li> </ul>
<b>Keuangan</b>	Mewujudkan <i>good university governance</i> dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan	Peningkatan efisiensi anggaran dan efektivitas manajemen keuangan berbasis pada manajemen risiko yang akuntabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkuat sistem pengendalian internal terhadap perencanaan, penggunaan, dan pelaporan anggaran;</li> <li>• Mengembangkan sistem informasi keuangan berbasis online yang terpadu dan akuntabel;</li> <li>• Menyempurnakan SOP pelaporan keuangan bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>• Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM bidang keuangan melalui rekrutmen yang baik dan pelatihan yang berkesinambungan;</li> <li>• Menyusun dokumen manajemen risiko dan mengimplementasikannya secara efektif</li> </ul>



Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
	internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif.		
<b>Kerjasama Kemitraan</b>	Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum	Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan, riset dan sosial; asosiasi profesi/keilmuan; masyarakat industri; pemerintah; alumni; dan media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin kerjasama strategis dengan universitas terkemuka di Indonesia dan dunia untuk memperkuat tata kelola kelembagaan dan mengembangkan riset multidisipliner</li> <li>• Memperkuat kerjasama dengan lembaga pendidikan dasar dan menengah baik formal maupun non formal untuk meningkatkan pendidikan yang inovatif dan inklusif</li> <li>• Mewajibkan setiap dosen untuk terlibat secara aktif dalam minimal satu asosiasi profesi/keilmuan di tingkat nasional</li> <li>• Terlibat dalam program-program pemerintah daerah dan pusat dalam upaya mengatasi permasalahan sosial yang berkembang di masyarakat</li> <li>• Menjalin kerjasama dengan masyarakat industri melalui KKL/PKL mahasiswa</li> <li>• Melibatkan alumni dalam kegiatan pengembangan</li> </ul>



Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
			<p>bakat, minat, dan prestasi akademik mahasiswa serta penguatan lembaga</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan kerjasama intensif dengan media cetak dan elektronik sebagai sarana promosi lembaga</li></ul>



## K. Indikator Kinerja Utama

Aspek	Indikator	Satuan	Baseline 2018	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
<b>Tata Kelola &amp; Kelembagaan</b>	1. Tingkat kepuasan stakeholders terhadap layanan administrasi (Skala likert 1-5)	Indeks	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	4.0
	2. Meningkatnya persentasi prodi yang terakreditasi unggul	Persen	40%	42%	42%	45%	45%	45%
	3. Meningkatnya akreditasi Perguruan Tinggi Unggul	Peringkat (skor)	B (346)	A	A	A	A	A
	4. Jumlah prodi yang terassess AUN QA atau terakreditasi internasional	Jumlah	0	1	3	5	10	15
	5. Terwujudnya tata kelola berbasis ISO pada seluruh unit kerja di lingkungan UIN	Persen	0%	10%	30%	50%	80%	100%
	6. Meningkatnya persentase integrasi sistem IT	Persen	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	7. Terimplementasikannya master plan pengembangan BLU	Persen	10%	20%	50%	70%	100%	100%



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline 2018	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
	8. Tersedianya peraturan internal UIN Walisongo sebagai PTN BLU sesuai Statuta	Persen	10%	50%	100%	100%	100%	100%
	9. Meningkatnya persentase pendapatan BLU	Persen	16%	20%	25%	30%	35%	40%
	10. Meningkatnya jumlah dana dari hasil investasi	Rupiah	-	-	-	-	-	-
	11. Tersedianya IKU berbasis Renstra	Dokumen	belum	ada	ada	ada	ada	ada
	12. Tersedianya SKP berbasis Beban Kerja Unit	Dokumen	belum	ada	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap
	13. Penambahan prodi baru Sarjana dan atau vokasi, seperti: Teknik Lingkungan, Seni Media Rekam, Sinematografi, Desain Grafis, Desain Interior, Hubungan Internasional, Teknik Elektro, Kesehatan Masyarakat, Farmasi, dan Administrasi Negara, Ilmu Kopi	Prodi	3	1	1	2	2	2
	14. Penambahan prodi baru Pascasarjana, seperti: S-3 Ilmu Falak, S-3 Pendidikan Agama Islam, S-2 Hukum Islam	Prodi	-	1	2	-	-	-



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline 2018	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
<b>Pendidikan &amp; Pengajaran</b>	1. Adanya kebijakan, panduan, atau pedoman pendidikan berbasis Kesatuan Ilmu	Dokumen	Belum lengkap	ada	ada	ada	ada	ada
	2. Tersedianya bahan ajar atau sumber belajar yang berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian,	Dokumen per prodi	0	8	16	20	25	30
	3. Persentase penerapan <i>blended learning</i> pada mata kuliah untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi mahasiswa	Persen mata kuliah/prodi	0	5%	15%	30%	60%	100%
	4. Peningkatan mutu pembelajaran melalui penelitian pembelajaran	Dokumen / fakultas	0	3	5	5	5	5
	5. Meningkatnya jumlah prodi yang terakreditasi unggul	Prodi	14	18	20	21	22	23
	6. Meningkatnya Jumlah prodi yang diassess oleh AUN-QA	Prodi	0	0	0	1	2	4
	7. Meningkatnya jumlah PkM yang digunakan untuk pengembangan materi pembelajaran mata kuliah		0	3	5	5	5	5



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	
	8. Kerjasama dengan dunia industri atau instansi lainnya dalam bidang Pendidikan Pengajaran	MoU/PKS	35	43	45	47	49	50	
	9. Ketersediaan sistem evaluasi pembelajaran yang valid sesuai dengan <i>learning outcomes</i>	Dokumen	belum	ada	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	
	10. Meningkatnya indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen (skala 5)	Indeks	4.09	4.15	4.2	4.3	4.4	4.5	
	11. Tersedianya dokumen panduan atau POB Perencanaan pembelajaran berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan dari unit pengelola/pembina UoS	Dokumen	Tidak ada	Ada	Ada	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	
	12. Tersedianya dokumen panduan atau POB pelaksanaan pembelajaran berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan dari unit pengelola/pembina UoS	Dokumen	Tidak ada	Ada	Ada	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	
	13. Tersedianya dokumen panduan atau POB evaluasi pembelajaran berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan dari CUSHEM ( <i>Centre for Unity of Sciences and Higher Education Management</i> )	Dokumen	Tidak ada	Ada	Ada	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline	Target Capaian				
			2018	2019	2020	2021	2022	2023
	14. Ketersediaan dokumen RPS yang berbasis pada kesatuan ilmu	Persen mata kuliah per prodi	50%	75%	100%	100%	100%	100%
	15. Terimplementasikannya RPS berbasis pada kesatuan ilmu	Persen	50%	75%	100%	100%	100%	100%
	16. Kelengkapan dan kesesuaian RPS untuk mencapai <i>learning outcomes</i>	Persen	50%	75%	100%	100%	100%	100%
	17. Kesesuaian metode pembelajaran dengan <i>learning outcomes</i>	Persen	0%	50%	75%	100%	100%	100%
	18. Ketercukupan sarana pendidikan untuk mencapai <i>learning outcomes</i>	Persen	50%	60%	70%	80%	90%	100%
<b>Penelitian</b>	1. Tersedianya master plan penelitian yang berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban	Dokumen	Ada	ada	ada	ada	ada	ada
	2. Meningkatnya jumlah penelitian Keislaman, Sosial Humaniora, Sains dan Teknologi berbasis Kesatuan Ilmu per tahun	Dokumen	35	40	45	50	55	60
	3. Meningkatnya persentase anggaran	Persen	0%	1%	2%	3%	5%	10%



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline 2018	Target Capaian					
				2019	2020	2021	2022	2023	
	penelitian dari <b>dana non BOPTN</b>								
	4. Meningkatnya jumlah penelitian kolaboratif internasional	Dokumen	2	4	6	8	10	12	
	5. Meningkatnya jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Dokumen	30	32	34	36	38	40	
	6. Meningkatnya jumlah penelitian kerjasama dengan dunia industri/instansi non akademik	Dokumen	1	2	3	4	5	6	
	7. Meningkatnya jumlah penelitian yang menghasilkan temuan baru	Dokumen	0	5	10	15	20	30	
	8. Meningkatnya jumlah hasil riset yang digunakan oleh masyarakat, instansi dan industri	Dokumen	0	1	2	3	4	5	
	9. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional bereputasi	Dokumen	50	55	60	65	70	75	
	10. Meningkatnya jumlah publikasi internasional bereputasi	Dokumen	15	20	25	30	35	40	
	11. Meningkatnya jumlah jurnal nasional terakreditasi (Sinta 2)	Jurnal	7	9	11	13	14	16	
	12. Terwujudnya jurnal internasional	Jurnal	0	0	1	1	2	2	



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	
	bereputasi								
	13. Meningkatnya jumlah sitasi karya tenaga fungsional	Sitasi	11000	11200	11500	11800	12100	12500	
	14. Meningkatnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Paten	Sertifikat	49	70	100	130	165	200	
	15. Meningkatnya jumlah buku teks/ajar/ilmiah berbasis penelitian yang digunakan untuk pembelajaran	Dokumen	0	5	10	15	20	25	
	16. Meningkatnya jumlah proposal yang mendaftar dari jumlah penelitian yang didanai	Dokumen	222	250	270	290	310	320	
	17. Meningkatnya dana penelitian dari luar universitas	Rupiah	70 jt	100 jt	150 jt	200 jt	250 jt	300 jt	
	18. Meningkatnya jumlah penelitian <i>responsive gender</i>	Jumlah	1	2	3	4	5	6	
	19. Meningkatnya rasio jumlah penelitian per dosen per semester	Rasio	1:0.6	1:0.8	1:1	1:1	1:1	1:1	
<b>Pengabdian</b>	1. Tersedianya master plan pengabdian yang berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban	Dokumen	belum	ada	ada	ada	ada	ada	



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline	Target Capaian				
			2018	2019	2020	2021	2022	2023
	2. Meningkatnya persentase anggaran dana pengabdian	Persen	0%	1%	1%	2%	2%	3%
	3. Meningkatnya jumlah karya pengabdian dosen	Jumlah	0	5	10	15	20	25
	4. Meningkatnya jumlah publikasi karya pengabdian	Jumlah	6	7	8	9	10	11
	5. Meningkatnya jumlah buku teks/bahan ajar berbasis pengabdian yang digunakan untuk pembelajaran	Jumlah	0	3	5	7	9	11
	6. Meningkatnya jumlah proposal yang mendaftar dari jumlah karya pengabdian yang didanai	Dokumen	0	2	4	6	8	10
	7. Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian yang didanai dari luar universitas	Jumlah	0	2	4	6	8	10
	8. Meningkatnya jumlah karya pengabdian <i>responsive gender</i>	Jumlah	0	1	2	3	4	5
<b>SDM</b>	1. Kecukupan dosen program studi	Jumlah	6	6	7	8	9	10
	2. Tercapainya rasio ideal banyaknya dosen	Rasio	1 : 40	1 : 40	1 : 35	1 : 35	1 : 35	1 : 30



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	
	tetap terhadap mahasiswa								
3.	Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Profesor terhadap banyaknya seluruh dosen tetap	Jumlah	19	20	22	25	27	30	
4.	Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala terhadap banyaknya seluruh dosen tetap	Jumlah	126	134	142	149	157	164	
5.	Meningkatnya persentase banyaknya dosen yang memiliki sertifikat pendidik terhadap banyaknya seluruh dosen tetap	Persen	77%	78%	79%	80%	82%	85%	
6.	Meningkatnya persentase banyaknya dosen tidak tetap terhadap banyaknya seluruh dosen	Persen	40 %	35%	30%	25%	20%	15%	
7.	Banyaknya pengakuan terhadap dosen sebagai pakar/visisting profesor/invited seminar/mitra bestari	Jumlah	5	7	10	12	15	17	
8.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen	Indeks	4.0	4.2	4.4	4.6	4.8	5	
9.	Rata-rata Beban Kerja Pegawai	Persen	140%	120%	100%	100%	100%	100%	



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline 2018	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
	10. Keterpenuhan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya	Persen	50%	52%	54%	56%	58%	60%
	11. Indeks kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap layanan administrasi	Indeks	3.5	3.7	4.0	4.2	4.5	4.7
	12. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan BLU	Indeks	3.8	4.0	4.2	4.4	4.6	4.8
<b>Mahasiswa &amp; Lulusan</b>	1. Meningkatnya persebaran asal geografis mahasiswa	Provinsi	15	17	20	25	30	35
	2. Meningkatnya rasio banyaknya pendaftar terhadap banyaknya pendaftar yang lulus seleksi	Rasio	1:4	1:7	1:10	1:15	1:20	1:25
	3. Meningkatnya persentase banyaknya mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap banyaknya pendaftar yang lulus seleksi	Persen	57%	60%	62%	65%	68%	70%
	4. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persen	5	7	10	13	15	20
	5. Meningkatnya persentase mahasiswa	Persen	5.7%	5.8%	5.9%	6.0%	6.2%	6.5%



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	
	pascasarjana terhadap jumlah mahasiswa sarjana								
6.	Meningkatnya indeks kepuasan mahasiswa terhadap akseslayanan bidang penalaran, minat bakat dan kesejahteraan	Indeks	3.5	3.7	3.8	4	4.2	4.5	
7.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan non akademik	Indeks	3.3	3.4	3.5	3.7	3.8	4	
8.	Meningkatnya indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan bimbingan	Indeks	3.25	3.30	3.35	3.40	3.75	4	
9.	Meningkatnya jumlah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap seluruh mahasiswa	Jumlah	35	38	40	42	45	47	
10.	Meningkatnya jumlah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap seluruh mahasiswa	Jumlah	12	13	15	17	20	22	
11.	Meningkatnya persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program pendidikan (D-3, S-1, S-2, S-3)	Persen	35 %	40%	45%	50%	60%	70%	



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline 2018	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
	12. Menurunnya lama waktu tunggu lulusan program S-1 untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Bulan	4	3.5	3	2.5	2	2
	13. Meningkatnya persentase kesesuaian bidang kerja lulusan S-1 terhadap kompetensi program studi	Persen	10%	15%	25%	35%	40%	50%
	14. Meningkatnya tingkat kepuasan pengguna lulusan	Indeks	3.3	3.4	3.5	3.7	3.9	4.1
	15. Meningkatnya persentase lulusan yang memiliki pola pikir dan perilaku yang menggambarkan wawasan Kesatuan Ilmu dan berkepribadian Indonesia	Persen	80%	82%	84%	86%	88%	90%
<b>Sarana &amp; Prasarana</b>	1. Tersedianya master plan sarana dan prasarana universitas (Sarana Perkuliahan, Sarana Perkantoran, Sarana Kesehatan, Masjid, Student Center, Bisnis Center, Sport Center, Ma'had, Lab School, Training Center, Food Court)	Persen	50%	80%	100%	100%	100%	100%
	2. Persentase tersedianya dan terimplementasinya Standar Operasional	Persen	50%	100%	100%	100%	100%	100%



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	
	Prosedur (SOP) penanganan keluhan, permintaan perbaikan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana								
	3. Persentase tersedianya dan terimplementasinya Standar Operasional Prosedur (SOP) perencanaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terintegrasi	Persen	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Indeks kepuasan penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana akademik dan non akademik	Indeks	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	4	
	5. Persentase tersedianya dan terimplementasinya standar sarana dan prasarana (Jalan, Akses antar Gedung, Toilet, Tempat Ibadah, Parkir) untuk berkebutuhan khusus	Persen	20%	60%	100%	100%	100%	100%	
	6. Meningkatnya persentase ruang terbuka hijau di lingkungan kampus	Persen	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
	7. Terwujudnya UIN Walisongo sebagai <i>cyber campus</i>	Persen	50%	75%	100%	100%	100%	100%	



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline 2018	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
	8. Meningkatnya jumlah layanan berbasis sistem informasi	Sistem	50	55	60	65	70	75
	9. Meningkatnya akreditasi perpustakaan	Peringkat	B	A	A	A	A	A
	10. Tercapainya laboratorium yang berstandar ISO	Unit	0	1	3	5	7	10
	11. Tersedianya gedung pertunjukan seni	Unit	0	0	1	1	1	1
<b>Keuangan</b>	1. Diperolehnya predikat tertinggi hasil audit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik)	OAE	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	2. Implementasi sistem pencatatan keuangan berbasis Akruar terintegrasi secara online	Persen	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	3. Implementasi sistem pengendalian internal terhadap penggunaan anggaran secara menyeluruh melalui preventif audit	Persen	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	4. Tersusunnya dokumen manajemen risiko dan terimplementasikan dalam pengambilan kebijakan	Persen	-	50%	100%	100%	100%	100%
	5. Persentase penyerapan anggaran Non PNBP	Persen	90%	93%	95%	97%	98%	99%



Aspek	Indikator	Satuan	Baseline 2018	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
<b>Kerjasa ma &amp; Kemitr aan</b>	1. Meningkatnya jumlah kerjasama dengan berbagai pihak, dalam negeri dan luar negeri	Jumlah	127	140	160	180	200	220
	2. Meningkatnya persentase tindak lanjut kerjasama dengan berbagai pihak, dalam negeri dan luar negeri	Persen	20%	22%	25%	30%	40%	50%
	3. Meningkatnya jumlah pendapatan dari kerjasama dengan berbagai pihak, dalam negeri dan luar negeri	Rupiah	<5M	5 – 7 M	7-9M	9-11M	11-15M	>15M
	4. Persentase kenaikan pendapatan PNBPN BLU dibandingkan dengan tahun sebelumnya	Persen	50%	55%	60%	65%	70%	75%